Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan

E-ISSN: 2809-8544

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA PERILAKU KOMUNIKASI SISWA SMA AR-RAHMAN MEDAN

Sangkar Rezeki Hasibuan¹, Solihah Titin Sumanti², Fakhrur Rozi³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: rezekihasibuan133@gmail.com¹, solihah.sumanti@gmail.com², fakhrurrozi@uinsu.ac.id³

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of the use of social media and to determine how much influence occurs between the use of social media. social media and to find out how much influence occurs between the use of social media on student communication behavior patterns at ArRahman Medan High School. This research uses quantitative research which aims to determine the effect of Social Media Use on Student Communication Behavior Communication Behavior of Students at Ar-Rahman High School Medan. This research will involve 2 (two) variables, namely variable Y: communication behavior and variable X: social media. Social media. From the results of the research, the researcher can conclude two things, namely the variable the use of social media has a significant effect on Communication behavior of Ar-Rahman Medan Private High School students and the amount of influence given by the use of social media is 51.5 percent. Given by the use of social media is 51.2% on Communication Behavior, which means there is still 48.2%. Communication Behavior, which means that there are still 48.2% other factors that can influence the Communication Behavior of students.

Keywords: Use of social media, Patterns of Communication Behavior, High School Students

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh yang terjadi antara penggunaan media sosial terhadap pola perilaku komunikasi siswa di SMA ArRahman Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Komunikasi Siswa di SMA Ar-Rahman Medan. Penelitaian ini akan melibatkan 2 (dua) variabel yaitu variabel Y: perilaku komunikasi dan variabel X: media sosial. Dari Hasil Penelitian peneliti dapat menyimpulkan dua hal yaitu variabel penggunaan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Komunikasi siswa SMA Swasta Ar-Rahman Medan dan besar pengaruh yang diberikan oleh penggunaan Media Sosial sebesar 51,2% terhadap Perilaku Komunikasi, yang artinya masih ada 48,2% faktor-faktor lainnya yang dapat memperngaruhi Perilaku Komunikasi siswa.

Kata kunci: Penggunaan Media Sosial, Pola Perilaku Komunikasi, Siswa SMA

PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang saat ini salah satunya yaitu gadget. Gadget digunakan oleh kalangan muda diantaranya siswa di usia sekolah hingga orang dewasa. Perkembangan era teknologi yang semakin canggih dari waktu ke waktu telah menciptakan lahirnya era digital sehingga menyebabkan manusia memiliki ketergantungan terhadap teknologi dengan penggunaan internet baik di desa maupun di kota (Kamila, 2019).

Media sosial sendiri menurut (Arif et al., 2020) merupakan media online yang memungkinkan bagi pengguna untuk berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi. Media sosial sering dijadikan sebagai tempat untuk seseorang bisa mengungkapkan sebuah pengalaman, pendapat, tanggapan, dan bahkan sebuah curahan hati yang nantinya akan dapat di ketahui khalayak tanpa harus berbicara di depan banyak orang.



Sangkar Rezeki Hasibuan¹, Solihah Titin Sumanti², Fakhrur Rozi³

DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i5.803

Perkembangan media sosial membuat kinerja menjadi lebih cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dihasilkan. Adapun media sosial yang sering digunakan pada saat ini adalah Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, Path, Tumblr, dan media sosial yang lainnya. Salah satu pengguna media sosial sekarang adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu (Hidayat et al., 2021).

Banyak pelajar yang tidak ingin di anggap jadul karena tidak memiliki akun media sosial. Media sosial bagi para pelajar biasanya di gunakan untuk mengekspresikan diri, berbagai segala tentang dirinya kepada banyak orang terutama teman-teman dan media sosial juga bisa di jadikan sebagai tempat untuk menghasilkan uang. Kini sosial media sudah menjadi faktor penting interaksi bagi manusia. Ditambah lagi dengan munculnya smartphone yang menyediakan kebebasan bersosial media dan provider yang menyediakan murahnya layanan media sosial (Sanusi et al., 2019).

Perubahan perilaku individu terhadap penggunaan media sosial akan berdampak khusunya dalam melakukan kegiatan komunikasi sehari – hari. Perilaku komunikasi berkaitan dengan penyampaian pesan dari komunikator yang nantinya akan diterima oleh komunikan, dan akan membawa perubahan perilaku komunikasi setelah menerima pesan. Perubahan perilaku manusia tidak dapat lepas dari individu sendiri (faktor personal) dan lingkungan dimana individu itu berada (faktor enviromental). Perilaku individu itu didorong oleh motif tertentu sehingga manusia itu berperilaku (Maria et al., 2020).

Ada beberapa gejala yang menunjukkan bahwa adanya pertanda seseorang pelajar mengalami perubahan perilaku dalam komunikasi diantaranya adalah suka menyendiri, terjadinya bullying terhadap teman, perubahan gaya hidup, tutur kata yang tidak sopan, terbentuknya komunitas, kurangnya interaksi sosial di dunia nyata dan pelanggaran nilainilai norma yang berlaku di masyarakat dan di sekolah (Oktavia et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan Konseling (BK) SMA Ar-Rahman medan yaitu ibu Sembiring S.Ip menyatakan bahwasannya masing-masing siswa-siswi memiliki media sosial. Penggunaan media sosial ada yang berdampak positif dan negatif. Komunikasi negatif dalam penggunaan media sosial yang sering saya jumpaiin seperti: sebagai tempat keluh kesah, menyindir orang lain bahkan menjelekkan orang lain, melakukan tindakan bullying sesama teman. Sedangkan komunikasi yang positif dalam penggunaan sosial media seperti: menyampah teman, menanyakan tugas sekolah, melakukan kewirausahaan, tempat promosi, menggali informasi dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti melihat adanya keterkaitan antara penggunaan media sosial terhadap perilaku komunikasi siswa. Dimana dalam penggunaan media sosial dikalangan pelajar sekolah akan mempegaruhi bagaimana seharusnya berkomunikasi, bersikap dan bertindak sebagai anak sekolah dengan menjaga norma-norma yang berlaku di masyarakat dan sekolah agar kelak menjadi manusia yang bermanfaat. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pola Perilaku Komunikasi Siswa di SMA Ar- Rahman Medan.



Sangkar Rezeki Hasibuan¹, Solihah Titin Sumanti², Fakhrur Rozi³

DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i5.803

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam kamus KBBI, kata media memiliki arti sebagai sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas. Sedangkan untuk kata sosial, memiliki arti yang berkenaan dengan masyarakat. Dapat disiumpulkan media sosial adalah sebuah sarana komumikasi untuk menyebarkan informasi dan pesan kepada khalayak yang menjadi pengguna media sosial (Ary et al., 2019).

Media sosial menurut (Lestari et al., 2019) adalah sebuah layanan internet yang digunakan oleh pengguna untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mencari informasi yang terdapat dalam jaringan internet. Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara face to face communication, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial online.

Menurut (Fahmi Nur Fauzi Yasim et al., 2019) mengatakan perilaku atau aktivitas—aktivitas tersebut dalam pengertian yang luas, yaitu perilaku yang menampak (overt behavior) dan atau perilaku yang tidak menampak (innert behavior), demikian pula aktivitas—aktivitas tersebut disamping aktivitas motorik juga termasuk aktivitas emosional dan kognitif. Dalam kamus KBBI, perilaku memiliki arti sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.

Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis dan membaca. Atau dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Sedangkan dalam pandangan biologis perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktifitas organisme yang bersangkutan (Iswatiningsih et al., 2021).

Perubahan perilaku individu terhadap penggunaan media sosial akan berdampak khusunya dalam melakukan kegiatan komunikasi sehari-hari. Perilaku komunikasi berkaitan dengan penyampaian pesan dari komunikator yang nantinya akan diterima oleh komunikan dan akan membawa perubahan perilaku komunikasi setelah menerima pesan. Perubahan perilaku manusia tidak dapat lepas dari individu sendiri (faktor personal) dan lingkungan dimana individu itu berada (faktor enviromental) (Cithia Damayanti et al., 2021).

Perilaku komunikasi seseorang yang dapat berubah karena dari faktor lingkungan, seperti keinginan untuk mendapat respond, memperoleh pengalaman baru, mendapatkan pengakuan, serta keinginan akan rasa aman. siswa pada umumnya lebih memilih menggunakan media sosial dalam mengekspresikan sebuah sebuah tanggapan, kritik, emosi ke dalam media sosial. Hal ini dikarenakan, kurangnya kepercayaan diri untuk membicarakan sesuatu hal dengan berkomunikasi secara langsung. Media sosial menjadi sarana komunikasi siswa dalam penyampain pengungkapan perasaan dengan kondisi yang dialaminya. Hal ini dipilih siswa agar mendapatkan sebuah perhatian dari khalayak yang memiliki hubungan pertemanan di media sosial. Dengan menggunakan media sosial, banyak



Sangkar Rezeki Hasibuan¹, Solihah Titin Sumanti², Fakhrur Rozi³

DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i5.803

siswa lebih menjadi percaya diri untuk mengungkapkan sesuatu ke dalam media sosial di bandingkan bercerita secara langsung kepada orang terdekat (Anggraini et al., 2019).

Perilaku komunikasi dapat diamati melalui kebiasaan seseorang dalam berkomunikasi, sehingga perilaku komunikasi seseorang akan menjadi kebiasaan sehari-hari. Dalam perilaku komunikasi sering terjadinya sebuah perubahan perilaku secara umum atau khususnya tujuan- tujuan yang ingin dicapai. Media sosial menjadi salah satu faktor perubahan perilaku komunikasi, karena adanya keinginan untuk membuka diri, kemauan berhubungan dengan lingkungan sosial secara lebih luas (Setiawan et al., 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Komunikasi Siswa di SMA Ar-Rahman Medan. Penelitaian ini akan melibatkan 2 (dua) Variabel dengan rincian sebagai berikut: Variabel Y: Perilaku Komunikasi Variabel X: Media Sosial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa- siswi SMA Ar-Rahman 205 siswa pada tahun ajaran 2020/2021. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa- siswi SMA Ar-Rahman pada tahun ajaran 2020/2021. . Jumlah populasi 205 maka sampel penelitiannya berjumlah 150.

Menurut (Azhari et al., 2023) Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Skala yang digunakan didalam penelitian ini berupa skala psikologi dengan modifikasi yakni Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, perssepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan lima alternatif jawaban untuk melihat aspek frekuensi tindakan/kegiatan digunakan. Alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Raguragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot nilai dari masingmasing alternatif jawaban adalah pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1.

Proses validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan validitas isi melalui proses review butir oleh ahli (expert judgement) yang 38 dilakukan oleh ahli pada bidang bimbingan konseling. Apabila ahli sepakat bahwa butir dalam skala dinyatakan relevan, maka butir tersebut layak mendukung validitas isi skala. Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha.

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala pengukuran psikologis. Sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lainnya, seperti angket (quesioner), daftar isian, inventori, dan lain-lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana mengenai Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Komunikasi siswa SMA Swasta Ar-Rahman Medan tahun 2022/2023 diperoleh Sig. $(0,001) < \alpha \ (0,05)$ sehingga H0 ditolak. Dalam hal ini bearti Penggunaan



Sangkar Rezeki Hasibuan¹, Solihah Titin Sumanti², Fakhrur Rozi³

DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i5.803

Media Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Komunikasi siswa SMA Swasta Ar-Rahman Medan tahun 2022/2023.

Dalam hal ini Penggunaan Media Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Komunikasi siswa SMA Swasta Ar-Rahman Medan tahun 2022/2023, dengan besaran koefisien determinasi (R2) sebesar 0,512 dapat diartikan bahwa variabel Penggunaan Media Sosial (X) memiliki kontribusi sebesar 51,2 % terhadap variabel Perilaku Komunikasi siswa (Y) dan 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Laju perkembangan informasi dan teknologi dalam bingkai globalisasi yang semakin pesat turut berpengaruh pada meningkatnya penggunaan media sosial dalam masyarakat. Beberapa media sosial yang berkembang saat ini, seperti facebook, instagram, dan twitter, telah melahirkan gaya hidup baru dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Dengan menggunakan media sosial, seseorang dapat menjalin pertemanan dan saling berinteraksi dengan siapapun, kapanpun, dan di mana saja (Dini, 2021).

Lebih lanjut, (Fajriani et al., 2021) menjelaskan bahwa di Indonesia media sosial menjadi media paling populer digunakan semua lapisan masyarakat untuk berkomunikasi. Merujuk pada hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2016, pengguna internet di Indonesia telah mencapai 132,7 juta orang, dan facebook menjadi konten media sosial yang paling sering dikunjungi, yakni sebesar 54%, disusul instagram, youtube, dan twitter (Mubarak, 2021).

Adapun hubungan komunikasi dengan media sosial adalah sangat erat karena dengan adanya media sosial maka komunikasi menjadi semakin cepat dan mudah untuk dilakukan, baik itu dengan komunikasi dengan cara meng-chat, telepon, ataupun dengan video call.

Disadari atau tidak, kehadiran media baru khususnya media sosial telah memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia sebagai seorang individu maupun masyarakat secara umum. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi baru telah mengubah perilaku manusia dalam menggunakan teknologi.

Hal ini mengakibatkan manusia menemukan cara-cara baru dalam pencarian informasi yang dilakukan tidak hanya melalui komunikasi dua arah dan proses komunikasi simetris (anggota komunikasi yang berinteraksi dapat untuk berinteraksi secara real time dan setiap partisipan secara simultan berperan sebagai pengirim pesan dan penerima pesan).

Dengan demikian, media sosial memberikan pengaruh dalam proses interaksi sosial serta hubungan sosial yang dilakukan oleh individu dengan individu lainnya. Proses interaksi sosial dan hubungan sosial yang melibatkan komunikasi berakibat pada pola komunikasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan dua hal yang berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut.

- 1. Variabel Penggunaan Media Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Komunikasi siswa SMA Swasta Ar-Rahman Medan tahun 2022/2023.
- 2. Pengaruh yang diberikan oleh penggunaan Media Sosial sebesar 51,2% terhadap Perilaku Komunikasi, yang artinya masih ada 48,2% faktorfaktor lainnya yang dapat memperngaruhi Perilaku Komunikasi siswa.

OPEN BACCESS DOAJ

Sangkar Rezeki Hasibuan¹, Solihah Titin Sumanti², Fakhrur Rozi³

DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i5.803

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Pendidikan, A. D.-M. P., & 2019, undefined. (2019). Pemanfaatan media sosial (Group Whatsapp) dalam menunjang aktifitas belajar siswa di luar jam sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Journal.Upgris.Ac.Id*, *13*(1), 1–7. https://doi.org/10.26877/mpp.v13i1.5082
- Arif, S., Pd, M., Komunikasi Penyiaran, J., Fakultas, I., Adab, U., & Dakwah, D. (2020). Pengaruh Onlineshop Pada Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Ponorogo. http://etheses.iainponorogo.ac.id/9025/
- Ary, B., Poltekkes, P., & Sukoharjo, B. M. (2019). Korelasi Penggunaan Media Sosial terhadap Sikap Antisosial pada Remaja Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sukoharjo. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, 6(2). http:// download. garuda. kemdikbud.go.id/article.php?article=2926865&val=25832&title=Korelasi Penggunaan Media Sosial terhadap Sikap Antisosial pada Remaja Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sukoharjo
- Azhari, M., Bahri, M. A. F., Asrul, M., & Rafida, T. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=P7OpEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP 1&dq=Metode+Penelitian+Kualitatif&ots=eeJ4FWsgW1&sig=o36oOM-_xSzIY-ZdMaT6CbBFyQ0
- Cithia Damayanti, N., Supriyanto, A., Hartini, S., & dan Konseling, B. (2021). Analisis Konseptual: Peran Konseling Kedamaian Strategi untuk Mereduksi Kecanduan Media Sosial Aplikasi Tik Tok. *Seminar.Uad.Ac.Id.* http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/PSNBK/article/view/7880
- Dini, D. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok dalam Interaksi Sosial (Study Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung). http:// repository .radenintan.ac.id/13179/
- Fahmi Nur Fauzi Yasim, R., Fahri, M., Ibn Khaldun, U., Kunci, K., & Asuh Orang Tua, P. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Penyalahgunaan Media Sosial Di Kelas X Ips Man 1 Bogor. *E-Jurnalmitrapendidikan.Com*, *3*(8), 1146–1158. http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/601
- Fajriani, S. W., Sekarningrum, B., Sulaeman, M., Padjadjaran, U., Raya, J., Sumedang Jawa, S.-K., & Barat, I. (2021). Cyberspace: Dampak Penyimpangan Perilaku Komunikasi Remaja (Cyberspace: The Impact of Adolescent Communication Behavior Deviation). *Jurnal.Kominfo.Go.Id*, 23(1), 63–78. https://doi.org/10.33169/iptekkom.23.1.2021.63-78
- Hidayat, F., Pardodi Maba, A., Metro Lampung, U., & Artikel, R. (2021). Dampak penggunaan gadget terhadap kepribadian anak sekolah dasar: studi kasus pada siswa "X." *Penerbitgoodwood.Com*, *I*(1), 1–13. https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i1.226
- Iswatiningsih, D., Keilmuan, F. P.-K. J., & 2021, undefined. (2021). Ekspresi remaja milenial melalui penggunaan bahasa gaul di media sosial. *Ejournal.Umm.Ac.Id*, 7(2), 476–489. https://doi.org/10.22219/kembara.v7i2.18301
- Kamila, H. (2019). Pengaruh pemanfaatan media sosial whatsapp terhadap motivasi belajar bahasa indonesia di smp islam al wahab jakarta tahun pelajaran 2018/2019.



Sangkar Rezeki Hasibuan¹, Solihah Titin Sumanti², Fakhrur Rozi³

DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i5.803

- https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46794
- Lestari, Y., Dewi, S., Scientific, A. C.-S. S., & 2020, undefined. (2019). Hubungan alexithymia dengan kecanduan media sosial pada remaja di Jakarta Selatan. *Talenta.Usu.Ac.Id*, 11(1), 19–40. https://talenta.usu.ac.id/scripta/article/view/1229
- Maria, I., Early, R. N.-A. J. of I., & 2020, undefined. (2020). Efek Penggunaan gadget pada masa pandemi covid-19 terhadap perilaku anak. *Scholar.Archive.Org*, *3*(2), 74–81. https://doi.org/10.32505/atfaluna
- Mubarak, N. (2021). Pengaruh Media Sosial dan Game Online Terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri 1 Jenangan Tahun Ajaran 2020/2021. http:// etheses.iainponorogo.ac.id/15550/
- Oktavia, N., Midad, M. M.- El, & 2019, undefined. (2019). Gawai dan kompetensi sikap sosial siswa MI (studi kasus pada siswa kelas V MIN 2 Kota Mataram). *Journal.Uinmataram.Ac.Id*, *11*(1), 19–40. https:// journal. uinmataram. ac.id/index.php/elmidad/article/view/1903
- Sanusi, H., of, M. S.-E. J., & 2020, undefined. (2019). Peran Komunikasi Keluarga dalam Perilaku Cyberbullying Pada Remaja. *Ejournal.Unida.Gontor.Ac.Id*, 11(1), 19–40. http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/ettisal/article/view/4440
- Setiawan, D., Nusantara, A. R.-M. I., & 2019, undefined. (2021). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA. *Journal.Unusia.Ac.Id*, *3*. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1161



Sangkar Rezeki Hasibuan¹, Solihah Titin Sumanti², Fakhrur Rozi³ DOI: https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i5.803